

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RETRIBUSI SAMPAH
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh : Klara Anjelika

NPM 2163201047

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RETRIBUSI SAMPAH DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu
syarat untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Publik (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)**

Oleh : Klara Anjelika

NPM : 2163201047

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025.**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbi alamiin, segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Rasa syukur dan bahagia yang dirasakan ini akan penulis persembahkan kepada orang-orang yang penulis sayangi dan berarti dalam hidup penulis:

1. Kepada cinta pertama dan panutan saya, Bapak Elfian. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, bekerja keras, memberi motivasi, memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan masa program studi ini sampai selesai. Terimakasih karena tidak pernah meragukan anak perempuanmu ini, selalu mengusahakan apapun untuk saya, dan tidak pernah menganggap saya anak yang lemah.
2. Kepada pintu surgaku, Ibu Saharia. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi ini, beliau yang mengajarkan banyak hal dari saya lahir hingga saya sebesar sekarang, beliau juga yang mengajarkan saya bahwa betapa pentingnya seorang perempuan yang berpendidikan, Terimakasih untuk semangat yang diberikan, serta doa yang ibu panjatkan untuk saya yang selalu mengiringi langkah saya. Penulis yakin bahwa doa ibu yang telah menyelamatkan saya dalam menjalani hidup.
3. Teruntuk kakak saya, Rojas Roberto (Alm.) yang pasti sudah tenang di alam sana. Yang belum sempat saya berikan rasa bangga. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan ditempatkan ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT. Dan untuk adik saya terkasih Ravis Rofiansyah, terimakasih atas kehadiranmu yang memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan masa program studi ini sampai selesai.

4. Kepada kakek saya Abu Bakar, Nenek saya Sarimah, sepupu perempuan saya Arini Hesti Fitria, dan keponakan saya Yestri Pusfika, yang selalu memberi doa dan menyayangi penulis dengan tulus.
5. Kepada Bapak Rosidin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah dan motivator yang luar biasa. Terimakasih sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Bapak berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan bapak yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Terimakasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi sehingga bisa selesai tepat waktu..
6. Terimakasih untuk keluarga besar, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
7. Kepada sahabat terbaik penulis. Terimakasih Natasa lia Utama, Inderi Lara safitri dan Rosa Oktapia. yang selalu menemani di setiap langkah, memberikan semangat dan memberikan bantuan kepada penulis agar bisa menyelesaikan masa program studi ini dan selalu menjadi tempat suka dan duka bagi penulis selama masa perkuliahan.
8. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan Administrasi Publik Angkatan 21, karena telah berjuang sampai sejauh ini dan tidak pernah menyerah.
9. Dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa membantu, memberi perhatian, do'a dan dukungan yang tiada hentinya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT berkenan menilai sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya
10. Untuk seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfuds* untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam penyelesaian tugas akhir. Ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan sedang

menggenggam tangan siapa. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.

11. *Last but not least*. Terimakasih untuk Klara Anjelika. Terimakasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah, karena langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian memerlukan ketekunan, kesabaran dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala "*people come and go*" selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus berusaha, terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Ini adalah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-rum)

”it’s fine to take it until you make it, until you do, until it’s true”

(Taylor Swift)

“Bersyukur atas proses bukan hanya hasil, karena setiap tetes keringat orang
tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju”

-Klara Anjelika-

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Klara Anjelika

Npm : 2163201047

Prodi : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, 29 Juli 2025

Yang Menyatakan



Klara Anjelika
Npm. 2163201047

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

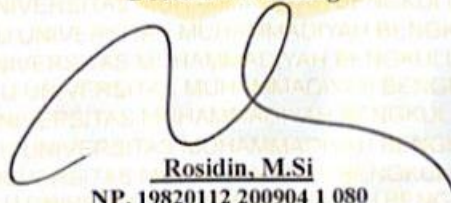
SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RETRIBUSI SAMPAH DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH DI KOTA BENGKULU**

Oleh: Klara Anjelika

NPM 2163201047

Dosen Pembimbing



Rosidin, M.Si

NP. 19820112 200904 1 080

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah Di Kota Bengkulu” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Juli 2025

Jam : 15.30 – 17.00 Wib

Tempat : Ruang Sidang Fisip

Tim Penguji

Ketua



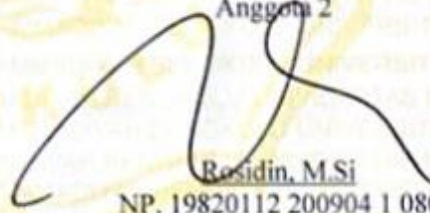
Dr. Titi Darmi, M.Si
NP. 19680918 201008 2 096

Anggota 1



Dr. Sri Indarti, S.Sos
NP. 19710119 201508 2 114

Anggota 2



Residin, M.Si
NP. 19820112 200904 1 080

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si
NP. 19780704 201008 2 095

RINGKASAN

Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu. Klara Anjelika, 2163201047; 2025, 123 halaman; Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber pendapatan yang dapat digali, dikelola, dan dimanfaatkan secara optimal oleh setiap daerah. Pengelolaan PAD dilakukan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing daerah, serta berdasarkan peraturan daerah yang telah disetujui oleh DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah). Semakin besar pendapatan yang dimiliki suatu daerah, semakin besar pula kemampuannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung pembangunan daerah.

Implementasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mengatur retribusi atas layanan yang disediakan pemerintah untuk kepentingan dan kemanfaatan umum. Ketentuan ini mencakup struktur dan tarif retribusi, tata cara pemungutan, penetapan retribusi, serta pengelolaan pengambilan, pengangkutan, pembuangan, hingga penyediaan lokasi pemusnahan sampah rumah tangga, bangunan institusional, industri, dan perdagangan. Implementasi aturan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan kebersihan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam studi ini, peneliti mengadopsi metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu cara untuk mengatasi masalah dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada pada saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian terkait Implementasi kebijakan retribusi sampah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah di kota Bengkulu

merujuk pada tindakan atau eksekusi dari suatu rencana yang telah disusun dengan cermat dan terperinci. Dengan sederhananya, implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Dalam hal ini Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik. Baik disegi Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrat.

Indikator komunikasi terkait Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu sudah bisa dikatakan baik, karena sudah berjalan sebagaimana mestinya. Penyaluran informasi dan kejelasan informasi sudah di jalankan melalui sosialisasi melalui sosial media dan sudah disampaikan melalui surat edaran. Indikator Sumber Daya terkait Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu sudah bisa dikatakan cukup baik, namun akan lebih baik lagi jika SDM dari petugas pemungutan sampah dan Petugas Penagihan itu di tambah, karena mungkin akan berdampak lebih baik lagi. Untuk fasilitas yang digunakan itu sudah di manfaat kan dengan baik dan sudah bisa dikatakan cukup memadai. Indikator disposisi terkait Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu sudah bisa dikatakan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai mana mestinya. Baik disegi pengerjaan tugas pemungutan sampah, penagihan, dan pelayanan, untuk pembagian tugas nya sudah berjalan dan sudah sesuai dengan tugasnya masing-masing. Indikator struktur birokrat terkait Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu sudah menjalankan SOP yang ada dan sudah mendapatkan tugasnya masing-masing dan semua itu sudah dikerjakan sebagaimana mestinya dan sudah sesuai dengan standar operasional yang ada.

ABSTRAK

Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu

Oleh:
Klara Anjelika
2163201047

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber pendapatan yang dapat digali, dikelola, dan dimanfaatkan secara optimal oleh setiap daerah. Pengelolaan PAD dilakukan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing daerah, serta berdasarkan peraturan daerah yang telah disetujui oleh DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah). Semakin besar pendapatan yang dimiliki suatu daerah, semakin besar pula kemampuannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung pembangunan daerah. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mengatur retribusi atas layanan yang disediakan pemerintah untuk kepentingan dan kemanfaatan umum. Ketentuan ini mencakup struktur dan tarif retribusi, tata cara pemungutan, penetapan retribusi, serta pengelolaan pengambilan, pengangkutan, pembuangan, hingga penyediaan lokasi pemusnahan sampah rumah tangga, bangunan institusional, industri, dan perdagangan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah Untuk Mengetahui Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian terkait Implementasi kebijakan retribusi sampah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah di kota Bengkulu merujuk pada tindakan atau eksekusi dari suatu rencana yang telah disusun dengan cermat dan terinci. Dengan sederhananya, implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Dalam hal ini Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik. Baik disegi Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrat.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Retribusi Sampah, Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

Implementation of Waste Levy Policy in Increasing Local Revenue in Bengkulu City

By
Klara Anjelika
2163201047

Regional Original Income (PAD) is one source of income that can be explored, managed, and utilized optimally by each region. PAD management is carried out with an approach that is adjusted to the situation and conditions of each region, and based on regional regulations that have been approved by the DPRD (Regional People's Representative Council). The greater the income a region has, the greater its ability to provide services to the community and support regional development. The implementation of Regional Regulation Number 1 of 2024 concerning Regional Taxes and Regional Retributions regulates levies on services provided by the government for the public interest and benefit. These provisions include the structure and rates of levies, collection procedures, determination of levies, as well as management of collection, transportation, disposal, and provision of locations for the destruction of household waste, institutional buildings, industry, and trade. The purpose of this study based on the formulation of the problem is to determine the implementation of the waste levy policy in increasing local revenue in Bengkulu City. The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Based on the results of research related to the implementation of the waste levy policy to increase local revenue in Bengkulu City refers to the action or execution of a plan that has been prepared carefully and in detail. Simply put, implementation can be interpreted as implementation or application. In this case, the implementation of the waste levy policy in increasing local revenue in the Bengkulu City Environmental Service can be said to be running well. Both in terms of communication, resources, disposition and bureaucratic structure.

Keywords: *Policy Implementation, Waste Retribution, Local Original Income*

PRAKATA

Puji dan syukur atas ke hadirat Allah SWT dengan segala rahmat, berkah, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu”. Skripsi ini disusun untuk dapat memenuhi dari salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi, Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pada proses penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Dr. Susiyanto, M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mengusahakan kemajuan Universitas dengan program program terbaiknya.
2. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Rosidin, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Novliza Eka Patrisia, S.IP, M.Si selaku ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan untuk kelancaran proses pembuatan skripsi ini.
5. Tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang skripsi maupun saat revisi skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna namun penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca.

Bengkulu 29 Juli 2025

Klara Anjelika
NPM. 2163201047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO.....	vi
PERNYATAAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
RINGKASAN.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiii
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Konsep Kebijakan.....	13
2.2.1 Pengertian Kebijakan.....	13
2.2.2 Ciri-Ciri Kebijakan Publik.....	15
2.3 Konsep Implementasi Kebijakan.....	16
2.3.1 Pengertian Implementasi Kebijakan	16
2.3.2 Pendekatan Implementasi Kebijakan	17
2.3.3 Model Implementasi Kebijakan	19
2.4 Konsep Retribusi.....	24
2.4.1 Defenisi Retribusi	24
2.5 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	26
2.6 Perda Sampah di Kota Bengkulu	28
2.7 Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
3.3 Fokus Penelitian	35
3.4 Sumber Data.....	37
3.5 Penentuan Informan Penelitian	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7 Keabsahan Data.....	39
3.8 Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum Kota Bengkulu.....	44
4.1.1.1 Sejarah Lokasi.....	44
4.1.1.2 Letak Geografis.....	48

4.1.1.3	Visi dan Misi.....	51
4.1.1.4	Pemerintahan.....	51
4.1.2	Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu	53
4.1.2.1	Sejarah Lokasi.....	53
4.1.2.2	Visi dan Misi.....	54
4.1.2.3	Struktur Organisasi	56
4.1.2.4	Tugas dan Wewenang	57
4.2	Karakteristik Informan	58
4.3	Hasil Penelitian	60
4.3.1	Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.....	60
4.3.1.1	Komunikasi	61
4.3.1.2	Sumber Daya.....	67
4.3.1.3	Disposisi.....	70
4.3.1.4	Struktur Birokrasi	72
4.4	Pembahasan dan Analisis Teori	75
4.4.1	Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.....	75
4.4.1.1	Komunikasi	76
4.4.1.2	Sumber Daya.....	77
4.4.1.3	Disposisi.....	78
4.4.1.4	Struktur Birokrasi	79
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1	Kesimpulan	81
5.2	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN.....		86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah Melalui Kebijakan Retribusi Daerah...	4
Tabel 3.1 Fokus Penelitian...	27
Tabel 3.2 Informan Penelitian...	28
Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....	58
Tabel 4.2 Laporan PAD Tahun 2023-2024.....	60
Tabel 4.3 Daftar Surat Tugas.....	62
Tabel 4.4 SDM Dinas Lingkungan Hidup.....	67
Tabel 4.5 Sarana Dinas Lingkungan Hidup.....	68
Tabel 4.6 Target Kinerja Tahun 2019-2023.....	70
Tabel 4.7 Standar Operasioanl Prosedur.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir... ..	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menghadapi tantangan pembangunan yang semakin kompleks, mencakup berbagai aspek seperti politik, ekonomi, sosial budaya, stabilitas nasional, hingga pertahanan dan keamanan. Dalam bidang pemerintahan, terdapat banyak masalah yang harus ditangani, terutama seiring dengan pesatnya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah. Untuk mendukung kelancaran sistem pemerintahan, wilayah Indonesia dibagi menjadi unit-unit yang lebih kecil, sebagaimana diatur dalam Pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945 (Anita, 2023).

Pelaksanaan otonomi daerah yang diatur dalam UU No. 32 tahun 2004 dan diperbarui menjadi UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan wewenang bagi daerah untuk mengatur dan mengelola urusannya sendiri. Tujuan utamanya adalah mempercepat tercapainya kesejahteraan masyarakat di daerah. Dengan otonomi ini, daerah memiliki kebebasan merumuskan kebijakan sesuai karakteristik wilayah dan aspirasi masyarakatnya. Kebijakan ini mencakup pengelolaan pembiayaan yang bersumber dari penerimaan dan pendapatan daerah.

Pemberian otonomi kepada daerah Kabupaten/Kota memungkinkan setiap daerah mengatur dan mengelola urusan rumah tangganya sendiri guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan,

pelayanan masyarakat, dan pelaksanaan pembangunan. Untuk mendukung pengelolaan tersebut, pemerintah daerah diberi kewenangan luas untuk menggali potensi yang dimiliki sebagai sumber keuangan daerah. Hal ini penting karena persoalan keuangan dan pendapatan asli daerah menjadi tantangan utama yang dihadapi banyak kabupaten dan kota di Indonesia (Aisiyah, 2022).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber pendapatan yang dapat digali, dikelola, dan dimanfaatkan secara optimal oleh setiap daerah. Pengelolaan PAD dilakukan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing daerah, serta berdasarkan peraturan daerah yang telah disetujui oleh DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah). Semakin besar pendapatan yang dimiliki suatu daerah, semakin besar pula kemampuannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung pembangunan daerah (Lesmana, 2023).

Menurut Pasal 6 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersumber dari: (1) pajak daerah; (2) retribusi daerah; (3) hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; serta (4) pendapatan asli daerah lain yang sah. Untuk mencapai pelayanan dan pembangunan yang efektif serta efisien, setiap daerah dituntut untuk secara kreatif mengembangkan dan meningkatkan berbagai sumber pendapatan asli daerah. Salah satu potensi PAD yang menjanjikan adalah sektor pelayanan pengelolaan sampah.

Menurut Sebastian dkk (2024) Pengelolaan sampah yang efektif dapat diwujudkan melalui upaya mengurangi volume sampah, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah, serta memperkuat kapasitas pengelolaan sampah baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Selain itu, diperlukan penelitian dan pengembangan teknologi pengelolaan sampah yang lebih canggih dan ramah lingkungan. Dengan langkah-langkah tersebut, masalah sampah di perkotaan dapat ditangani secara optimal, menciptakan lingkungan yang lebih seimbang dan sehat.

Peningkatan jumlah rumah di Kota Bengkulu setiap tahun menjadi potensi besar bagi pemerintah kota untuk mengoptimalkan pendapatan dari retribusi daerah, khususnya retribusi sampah rumah tangga. Hal ini terjadi karena penambahan penduduk mendorong meningkatnya permintaan akan rumah. Dengan bertambahnya jumlah rumah, peluang penerapan tarif retribusi kebersihan sampah rumah tangga juga semakin besar (Mita, 2023).

Tingginya aktivitas masyarakat seringkali menimbulkan masalah atau dampak negatif terhadap perkembangan suatu wilayah, salah satunya adalah persoalan sampah. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan. Di Kota Bengkulu, pemerintah daerah berupaya meningkatkan pelayanan kebersihan sekaligus mendorong peran aktif masyarakat dalam menciptakan budaya hidup yang bersih, sehat, indah, dan nyaman. Semua upaya ini sejalan dengan perkembangan kota serta diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi

Daerah pengganti Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 tentang retribusi pelayanan persampahan.

Implementasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mengatur retribusi atas layanan yang disediakan pemerintah untuk kepentingan dan kemanfaatan umum. Ketentuan ini mencakup struktur dan tarif retribusi, tata cara pemungutan, penetapan retribusi, serta pengelolaan pengambilan, pengangkutan, pembuangan, hingga penyediaan lokasi pemusnahan sampah rumah tangga, bangunan institusional, industri, dan perdagangan. Implementasi aturan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan kebersihan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Peraturan retribusi sampah merupakan langkah strategis untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan aturan yang jelas, pemerintah daerah dapat menetapkan tarif retribusi secara adil dan transparan, sehingga masyarakat dapat menerima biaya yang dikenakan. Pendapatan dari retribusi ini dapat dialokasikan untuk pengelolaan lingkungan, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan kualitas hidup. Dengan pengelolaan yang efektif, retribusi sampah menjadi sumber pendapatan yang stabil dan berkelanjutan, mendukung pembangunan daerah secara menyeluruh (Sebastian dkk, 2024).

Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu terus mengedukasi masyarakat mengenai kenaikan tarif retribusi angkutan sampah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pengganti Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Retribusi

Pelayanan Persampahan. Tarif baru ini direncanakan berlaku mulai 1 April 2024 sebagai langkah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor persampahan. Adapun Pendapatan Asli Daerah melalui kebijakan retribusi sampah di Kota Bengkulu, sebagai berikut:

Tabel 1.1

**Pendapatan Asli Daerah Melalui Kebijakan Retribusi Daerah Di Kota
Bengkulu Tahun 2023-2024**

No	Tahun	Pendapatan	Target
1.	2023	Rp. 1 Miliar	3 Miliar
2.	2024	Rp. 1,2 Miliar	3 Miliar

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diketahui bahwa Pendapatan Asli Daerah melalui kebijakan retribusi sampah mengalami kenaikan ditahun 2024 yaitu sebesar satu miliar rupiah dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar satu koma dua miliar rupiah. Namun, pada kedua tahun tersebut sama-sama tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar tiga miliar. Melihat hal tersebut pihak pemerintah menerapkan kebijakan baru untuk menaikkan biaya retribusi sampah, sehingga akan mengalami kenaikan tarif retribusi.

Kenaikan tarif retribusi terjadi diberbagai sektor seperti di kawasan pusat perbelanjaan, di mana sebelumnya sebesar enam ratus ribu kini mengalami penyesuaian. Untuk pusat perbelanjaan dengan jumlah gerai di bawah seratus unit, tarifnya menjadi empat juta lima ratus per bulan, sedangkan bagi yang memiliki lebih dari seratus gerai dikenakan tujuh juta lima ratus per bulan. Selain itu, tarif retribusi sampah bagi hotel bintang lima yang

sebelumnya lima ratus ribu naik menjadi satu juta per bulan. Tidak hanya itu, mulai 1 Agustus 2024 untuk kendaraan umum yang membuang sampah ke TPA Air Sebakul, dikenakan tarif lima ribu per mobil bak terbuka berukuran sedang dan sepuluh ribu untuk truk sampah.

Kenaikan tarif retribusi angkutan sampah juga berlaku bagi setiap warga Kota Bengkulu dimana diwajibkan membayar iuran pengangkutan sampah sebesar dua puluh lima ribu per bulan kepada Dinas Kebersihan Kota Bengkulu. Jika tidak membayar, Dinas Lingkungan Hidup menerapkan sanksi dengan mewajibkan masyarakat untuk mengantar sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Kebijakan ini menjadi keluhan bagi sebagian besar masyarakat, terutama kelompok miskin di Kota Bengkulu. Banyak warga yang masih menghadapi kesulitan ekonomi, dengan pengangguran yang tinggi dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Di tengah kesulitan tersebut, kebijakan ini justru menambah beban bagi masyarakat yang tinggal di Kota Bengkulu.

Melihat permasalahan implementasi kebijakan retribusi sampah yang dihadapi oleh pemerintah Kota Bengkulu dalam mengurangi penumpukan sampah dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi kebijakan Retribusi Sampah. Oleh karena itu, penelitian ini diberikan judul **“Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah: Untuk Mengetahui Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi tambahan pada ranah teori bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya terkait Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif kepada pengembangan disiplin ilmu administrasi

2. Secara Praktis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi pemikiran berharga bagi pemerintah Kota Bengkulu dalam melihat

Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

3. Secara Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam melengkapi dan memperluas pemahaman dalam pengembangan ilmu administrasi, terutama dalam konteks Retribusi Sampah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk menyelidiki isu-isu Retribusi Sampah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.